



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Salah satu bagian yang diperlukan dalam melakukan penelitian adalah metodologi yang sesuai dengan kajian penelitian. Tujuan dibuatnya metodologi penelitian yaitu agar penelitian ini menjadi jelas, bagaimana melakukan analisis dari masalah penelitian yang telah ditentukan. Oleh karena itu peneliti membutuhkan metodologi penelitian yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

Berikut ini akan dibahas metodologi yang digunakan penulis untuk mengkaji penelitian "Analisis Hermeneutika pada Kover Majalah Berita *TRUST* edisi Februari 2011 'Beriman tapi Beringas.'"

3.1 Paradigma Penelitian

Menurut Harmon (1970) (dalam Moleong, 2012:49), paradigma merupakan cara mendasar untuk mempersepsi, berpikir, menilai dan melakukan yang terkait dengan sesuatu secara khusus tentang visi realitas.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Katherine Miller menyatakan bahwa hermeneutika adalah teori interpretasi kontemporer (interpretif) yang terdapat dalam ilmu komunikasi

(Miller, 2002:48). Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa metode hermeneutika dalam penelitian ini adalah interpretif atau biasa disebut paradigma konstruktivis.

Paradigma konstruktivis dapat dijelaskan melalui empat hal, yaitu ontologis, epistemologis, aksiologis, dan metodologis. Ontologis adalah menyangkut hal yang dianggap realitas. Epistemologis adalah menyangkut bagaimana cara mendapatkan pengetahuan. Aksiologis adalah menyangkut tujuan atau untuk apa mempelajari sesuatu. Kemudian metodologis adalah mempelajari teknik-teknik dalam menemukan pengetahuan (Kriyantono, 2006:51).

Berikut adalah penjelasan mengenai paradigma konstruktivis:

UMMN

Tabel 3.1 Penjelasan Paradigma Konstruktivis

Paradigma Konstruktivis			
Ontologis	Epistemologis	Aksiologis	Metodologis
<p><i>(Relativism)</i></p> <p>1. Realitas merupakan konstruksi sosial. Kebenaran suatu realitas bersifat relatif, berlaku sesuai konteks spesifik yang dinilai relevan oleh pelaku sosial.</p> <p>2. Realitas adalah konstruksi mental dari individu pelaku sosial, sehingga realitas dipahami secara beragam dan dipengaruhi oleh pengalaman, konteks, dan waktu.</p>	<p><i>(Transactionalist/ Subjectivist)</i></p> <p>1. Pemahaman tentang suatu realitas atau temuan suatu penelitian merupakan produk interaksi antara peneliti dengan yang diteliti.</p> <p>2. Peneliti dan objek atau realitas yang diteliti merupakan kesatuan realitas yang tidak terpisahkan.</p>	<p>1. Nilai, etika, dan pilihan moral merupakan bagian tidak terpisahkan dari suatu penelitian.</p> <p>2. Peneliti sebagai <i>passionate participant</i>, fasilitator yang menjembatani keragaman subjektifitas pelaku sosial.</p> <p>3. Tujuan penelitian: rekonstruksi realitas sosial secara dialektis antara peneliti dengan pelaku sosial yang diteliti.</p>	<p><i>(Reflective/ Dialectical)</i></p> <p>1. Menekankan empati dan interaksi dialektis antara peneliti-responden untuk merekonstruksi realitas yang diteliti, melalui metode-metode kualitatif seperti observasi partisipan.</p>

Sumber: (Kriyantono, 2006:51-52).

Dalam penelitian ini, paradigma konstruktivis yang digunakan penulis memiliki kaitan untuk melihat teks atau realitas yang terdapat dalam kover Majalah *Trust* edisi "Beriman tapi Beringas." Setiap realitas, baik dalam bentuk gambar maupun tulisan merupakan hasil rekonstruksi realitas oleh pelaku sosial. Terdapat suatu makna yang hendak disampaikan oleh pembuatnya, melalui realitas pada kover Majalah Berita *Trust* tersebut.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam buku *Metode Penelitian Sosial*, teori hermeneutika termasuk dalam penelitian kualitatif (Suyanto dan Sutinah, 2011:183).

Definisi sederhana penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode (Mulyana dan Solatun, 2007:5). Secara konvensional, metodologi kualitatif cenderung diasosiasikan dengan keinginan peneliti untuk menelaah makna, konteks, dan suatu pendekatan holistik terhadap fenomena.

Penelitian kualitatif berfungsi untuk menjelaskan suatu fenomena atau objek penelitian secara komprehensif melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya (Kriyanto, 2006:56-57). Jenis penelitian ini tidak mengutamakan jumlah populasi atau *sampling*. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan

dapat menjelaskan hal yang diteliti, maka tidak perlu mencari *sampling* lainnya. Dengan kata lain, penelitian kualitatif lebih mengutamakan kedalaman (kualitas) dibandingkan banyaknya data (kuantitas).

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian hermeneutika. Hermeneutika adalah metode penelitian penafsiran teks atau realitas untuk mengetahui hakikat makna dari realitas tersebut sesuai maksud pembuatnya. Dalam penelitian ini, metode hermeneutika digunakan untuk menafsirkan realitas dalam media majalah.

Tujuan digunakannya metode penelitian hermeneutika dalam penelitian ini adalah mengetahui hakikat dari realitas pada cover Majalah Berita *Trust* edisi Februari 2011 "Beriman tapi Beringas.". Penelitian ini dilakukan melalui upaya rasional menafsirkan teks atau realitas untuk mengungkapkan makna sesungguhnya (*sensus plenior*) dari segala sesuatu yang ada (*being*) pada cover Majalah *Trust* tersebut. Sejarah yang terkait dengan teks atau realitas dalam cover Majalah *Trust* sangat penting untuk dipahami, karena dapat membantu menjelaskan *true conditions* dari realitas tersebut. Jadi dalam menafsirkan teks atau realitas, diperlukan juga intertekstual untuk mengetahui hakikat dari realitas yang ada.

Metode ini dirasakan tepat untuk mengungkapkan makna dibalik teks (realitas) media majalah, yaitu Majalah Berita *Trust* edisi Februari 2011 "Beriman tapi Beringas."

3.4 Sasaran Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah teks atau realitas yang terdapat pada kover Majalah Berita *TRUST* edisi Februari 2011 "Beriman tapi Beringas.". Subjek dari penelitian ini adalah Majalah Berita *TRUST* edisi Februari 2011 "Beriman tapi Beringas." Majalah ini berisi 98 halaman, dan memiliki 24 rubrik.

3.5 Unit Analisis

Unit analisis dibuat untuk membantu peneliti dalam menafsirkan makna dari realitas dalam kover Majalah *Trust* edisi "Beriman tapi Beringas." Unit analisis dari penelitian ini adalah semua teks atau realitas yang terdapat pada kover Majalah *Trust* tersebut. Apabila disebutkan lebih jelasnya, unit analisis penelitian ini meliputi teks, gambar, ekspresi, bahasa tubuh dan berbagai realitas yang terdapat dalam majalah tersebut.

3.6 Jenis Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Primer

Sumber data yang didapatkan dari Majalah Berita *TRUST* edisi Februari 2011 "Beriman tapi Beringas."

2. Sekunder

Sumber data yang didapatkan dari buku referensi, internet, buku, jurnal, artikel mengenai berita terkait, kepustakaan, dan lain-lain.

Dengan menggunakan sumber-sumber tersebut, baik primer maupun sekunder, penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjawab semua rumusan masalah dari penelitian ini dengan hasil yang terbaik.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara mengamati dan menganalisis realitas yang terdapat dalam kover Majalah *Trust* edisi Februari 2011 "Beriman tapi Beringas." Data kover majalah tersebut didapatkan dengan cara mengunduh melalui akun jejaring sosial Majalah *Trust*. Penulis juga mengumpulkan data dari majalah tersebut dalam bentuk fisik/*hard copy* untuk mendapatkan informasi berita-berita yang terdapat di dalamnya.

Informasi berita tersebut tentunya dapat membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.

Hard copy Majalah *Trust* ditemukan di perpustakaan universitas swasta di Jakarta. Namun, majalah tersebut tidak dapat dipinjam ataupun di-copy. Oleh karena itu data berita-berita dalam majalah tersebut hanya difoto menggunakan kamera digital. Selain itu, penulis juga mencari data-data mengenai majalah dan objek penelitian melalui buku-buku referensi, internet, dan sumber-sumber lainnya.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan metode hermeneutika dan melakukan beberapa tahapan dalam menganalisis. Tahap-tahap yang dilakukan penulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Mengamati objek penelitian

2. Mendefinisikan objek.

Menganalisis setiap realitas pada kover Majalah *Trust* edisi “Beriman tapi Beringas” secara intertekstual, yaitu mempelajari sejarah ataupun teks yang berhubungan dengan objek penelitian, untuk menafsirkan makna realitas tersebut.

3. Menafsirkan objek dengan metode hermeneutika

Menggunakan segitiga tingkatan makna, yaitu tubuh, jiwa, dan power terhadap setiap realitas yang tampak.

4. Mencari dan menemukan hakikat terdalam dari realitas yang ada (*being*).

